TUGAS RESUME

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SUMBER AJARAN ISLAM AL-QUR’AN



Nama :Desi fitriyani

Npm: 2007051054

D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

JURUSAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

2020/2021

### SUMBER AJARAN ISLAM AL-QUR’AN

* Pengertian Al Qur`an

Dalam Segi Bahasa, Al Qur’an  berasal dari kata qara’a , yaqra’u, qira’atan, qur’atanan, yang mempuyai arti sesuatu yang dibaca atau bacaan. Dalam segi istilah, Al Qur’an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam Bahasa Arab, yang sampai kepada kita secata muttawattir, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surah al – Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas, membacanya mempunyai fungsi sebagi ibadah, sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW. Dan sebaggai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia itulah Pengertian Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur’an menurut bahasa adalah bacaan atau sesuatu yang dibaca secara berulang.

Sedangkan menurut terminologi, Al-Quran artinya firman Allah SWT yang diturunkan hanya kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sebuah mukjizat untuk kemudian disampaikan dengan jalan mutawattir dengan perantaraan malaikat Jibril.

Sedangkan menurut syariat Islam, membaca Al-Qur’an dinilai sebagai salah satu ibadah kepada Allah SWT.

Al-Qur’an menurut seorang ahli bernama Muhammad Ali ash-Shabuni adalah firman Allah SWT yang tidak ada tandingannya, firman Allah SWT ini diturunkan kepada Nabi Muhammad yang disampaikan melalui perantara yaitu malaikat Jibril AS.

* Proses Nuzul Al Qur`an

Nuzulul Qur’an adalah turunnya Al-Quran pertama kali yaitu tanggal 17 bulan Ramadhan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran tersebut diturunkan melalui Malaikat Jibril, dengan wahyu pertama surat Al-Alaq ayat 1-5. Ketika wahyu ini diturunkan pada Nabi Muhammad, beliau sedang berada di Gua Hira. Saat itu tiba-tiba Malaikat Jibril datang kepadanya dan menyampaikan wahyu tersebut.

Nabi Muhammad saat itu hanya seorang diri dan langsung ketakutan. Tubuhnya bahkan sampai menggigil. Kemudian Nabi Muhammad SAW pulang dan menceritakan pengalaman yang dialaminya kepada isterinya, Khadijah. Sejak peristiwa itu Nabi pun mendapatkan gelar kerasulannya. Rasul adalah seorang nabi yang mendapatkan wahyu untuk disebar luaskan kepada umat manusia.

Sejarah nuzulul qur’an terjadi pada saat Rasulullah pertama kali menerima wahyu Al-Qur’an di gua Hira pada tahun 610 M. Pada saat pertama kali turun, surah yang dibacakan kepada Rasulullah saw adalah surah al-alaq ayat 1 sampai 5.

Peristiwa ini terjadi pada bulan Ramadhan sehingga sering diperingati di malam-malam Ramadhan. Banyak yang memperingatinya di hari ke-17 bulan Ramadhan. Masyarakat memperingati nuzulul qur’an dengan berbagai hal seperti pengajian, makan-makan, hingga membuat semacam perayaan adat yang berhubungan dengan Ramadhan.

Sebelum mendapatkan wahyu di gua Hira, Muhammad pada saat sudah sering melakukan perenungan. Beliau memikirkan tentang hakikat kebenaran yang jauh dari kehidupan masyarakat jahiliyah pada saat itu. Kebiasaan ini sudah dilakukan oleh Muhammad sejak dari sebelum ia menikah dengan Khadijah.

Setiap bulan Ramadhan Nabi Muhammad menyendiri di gua tersebut dengan membawa perbekalan makanan untuk beribadah. Lokasi gua Hira sendiri sangat strategis dan nyaman dijadikan tempat beruzlah. Lalu terjadilah peristiwa besar di bulan Ramadan yang ditkamui dengan turunnya ayat Al-Qur’an pertama sekaligus tkamu kenabian.

Peristiwa turunnya Al-Qur’an di bulan Ramadan tersebut lalu dikabarkan oleh Muhammad untuk pertama kalinya kepada istrinya Khadijah. Lalu istrinya tersebut percaya dan membenarkan atas risalah besar yang akan diemban oleh Muhammad saw sebagai seorang Rasul di masa akan datang.

* Struktur Alquran: Juz, Surat dan Ayat

Struktur dalam Alquran merupakan unsur-unsur yang membentuk satu kesatuan tak terpisahkan bahkan saling menguatkan. Struktur Alquran menurut H. Ziyad Ulhaq, SQ., MA. Memiliki sembilan unsur yang terdiri dari dua unsur berupa surah dan ayat dan tujuh unsur bersifat ijtihadi. Adapun kesembilan unsur tersebut antara lain: juz, surah, ayat, kata, halaman, baris, tanda ruku‟ (tanda „ain), huruf dan angka.39

* Juz

Juz berasal dari kata juz‟un yang berarti bagian. Jadi, juz dalam Alquran adalah sebuah cara pembagian Alquran dimana keseluruhan Al Qur'an dibagi menjadi 30 juz. Tujuan pembagian ini adalah untuk memudahkan mereka yang ingin menyelesaikan pembacaan Al Qur'an.40 Penulis atau pencetak biasanya memberi tanda pada setiap juz. Diantara tanda tersebut berupa ayat yang ada di awal juz diberi garis bawah atau dicetak tebal, tanda tulisan al-juz terletak diawal juz bagian kiri, dan angka juz diberi ornamen khusus untuk mudah dikenali.Surat Sūrah adalah jamak dari kata suwar.41 Secara lughaqi (bahasa) surat dalam Alquran memiliki beberapa pengertian yaitu: Pertama, kedudukan atau tempat yang tinggi42 atau tingkatan atau martabat. Mengisyaratkan bahwa orang yang membaca dan mengkajinya dengan sungguh-sungguh mendapatkan kemulyaan dan derajat yang tinggi. Kedua, tanda atau alamat. Mengisyaratkan permulaan dan penghabisan pada bagian-bagian tertentu dari Alquran. Ketiga, gedung yang tinggi dan indah. Kandungan isinya lengkap dan sempurna dari segala segi dan keutamaan.43 Keempat, sesuatu yang sempurna. Kelima, susunannya saling berhubungan antara yang satu dengan lainnya.44Sedangkan secara terminologi terdapat beberapa pendapat mengenai definisi surah, diantaranya adalah H. Ziyad Ulhaq., SQ., MA, mendefinisikan surat merupakan kumpulan ayat-ayat yang membentuk satu kesatuan pembahasan dan diberi nama secara tauqify (ketetapan dari Nabi saw).45 al-Ja‟bari, mendefinisikan surat adalah Qur‟an yang mencakup beberapa ayat yang memiliki permulaan dan penutup paling sedikitnya tiga ayat yaitu surah al-Kautsar (108) terdiri dari 3 ayat, 9 kata ddan 41 huruf dan al-Nashr (110) terdiri dari 3 ayat, 19 kata dan 79 huruf. Sedangkan Manna‟ al-Qaththan mendefinisikan surat adalah sekumpulan ayat-ayat Alquran yang mempunyai tempat bermula dan tempat berhenti.46 Alquran terdiri dari 30 juz, 114 surat dan 6.666 ayat. Para ulama berselisih pendapat mengenai jumlah surat, ayat, dan huruf. Tetapi berdasarkan pendapat jumhur ulama terdapat 114 surat, ada pula yang berpendapat 113 surat karena surat al-Anfāl dan al-Taubah dihitung satu surat dan sebagian penganut Syi‟ah mengatakan 116 surat atau 115 surat karena al-Fīl dan al-Quraisy dihitung satu surat.

* Fungsi al-Qur’an

Alquran diturunkan semata-mata untuk kepentingan manusia dan keberlangsungan hidup seluruh makhluk khususnya manusia sebagai pengendalinya. Sesuai dengan firman Allah SWT yang menyatakan bahwa segala kerusakan di muka bumi banyak diakibatkan oleh perbuatan-perbuatan manusia yang kurang bertanggungjawab. Begitu juga sebaliknya manusia bumi bisa makmur dan damai juga karena perbuatan-perbuatan manusia.Alquran merupakan solusi terbaik dalam mengatasi persoalan-persoalan hidup manusia agar tetap seimbang sejalan dengan sunnatullah yang perlu dilestarikan bahkan dikembangkan. Untuk hal itulah Alquran diturunkan sebagai pedoman hidup dan kehidupan bukan hanya hubungan antara manusia dengan Tuhannya melainkan juga dengan seluruh makhluk dan alam. Diantara fungsi Alquran bagi manusia adalah:Al-Qur‟an sebagai nasehat (mau‟izhah).Ada beberapa pendapat terkait arti dari mau‟idzhah diantaranya Ibnu Manzur mengutip dari Ibnu Sayyidih, mau‟izhah adalah peringatan yang tujuannya untuk melunakkan hati manusia disertai ganjaran dan ancaman.Menurut Al-Isfihani mengutip pendapatnya al-Khalil, mau‟izhah adalah peringatan agar berbuat baik yang dapat melunakkan hati. Dan „Ali bin Muhammad al-Jarjani, mau‟izhah adalah segala sesuatu yang dapat melunakkan hati yang keras, mengalirkan air mata dan memperbaiki kerusakan.Secara umum, mau‟izhah adalah nasehat yang bertujuan untuk merubah sifat dan sikap manusia menjadi lebih baik dan bermanfaat. Dengan demikian Alquran dapat disebut sebagai pemberi peringatan yang baik (mau‟izhah al-hasanah) sebagaimana firman Allah dalam surat Yunus (10) ayat 57: